

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSTUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	22
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	24
1.3.1. Tujuan Penelitian	24
1.3.2. Manfaat Penelitian	25
 II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN HIPOTESA	 27
2.1. Tinjauan Pustaka	27
2.1.1. Valuta Asing dan Pasar Valuta Asing	27
2.1.2. Nilai Tukar atau Kurs (<i>Exchange Rate</i>)	29
2.1.3. Sistem Nilai Tukar (Kurs)	32
2.1.4. Pendekatan Nilai Tukar (Pendekatan Kurs)	42
2.1.4.1. Pendekatan Paritas Daya Beli (<i>Purchasing Power Parity</i>)	44
2.1.4.2. Pendekatan Neraca Pembayaran (<i>Balance of Payment Approach</i>)	50
2.1.4.3. Pendekatan Asset (<i>Asset Approach</i>)	56
2.1.4.4. Pendekatan Keseimbangan Portfolio (<i>Portfolio Balance Approach</i>)	58
2.1.4.5. Pendekatan Moneter (<i>Monetary Approach</i>)	61
2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Kurs	73
2.1.6. Penelitian Sebelumnya	83
2.2. Kerangka Pemikiran Teoritis	93
2.3. Hipotesis	96
 III METODE PENELITIAN	 99
3.1. Variabel Penelitian dan Batasan Waktu penelitian	99
3.2. Definisi Operasional Variabel	99
3.3. Jenis dan Sumber Data	101

3.4.	Metode Analisis	102
3.4.1.	Spesifikasi Dasar dan Model Koreksi Kesalahan atau <i>Error Corection Model</i> (ECM)	103
3.4.2.	Penurunan Model Koreksi Kesalahan atau <i>Error Corection Model</i> (ECM)	109
3.4.3.	Pengujian Perilaku Data	114
3.4.2.1.	Uji Stasioneritas Data	114
3.4.3.2.	Uji Kointegrasi	116
3.4.4.	Uji Kausalitas	118
3.4.5.	Pengujian Model	120
3.4.5.1.	Identifikasi Keseuaian Tanda Terhadap Arah Pengaruh Variabel Independen Secara Teori	120
3.4.5.2.	Estimasi <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) dan Pengujian Asumsi Klasik	120
3.4.6.	Uji Hipotesis	127
3.4.6.1.	Uji t (<i>individual test</i>)	127
3.4.6.2.	Uji-F (<i>over all test</i>)	129
3.4.7.	Koefisien Determinasi (R^2)	130
IV	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	131
4.1.	Sejarah Kebijakan dan Penerapan Sistem Kurs di Indonesia	132
4.2.	Pergerakan Kurs IDR/USD pada Sistem Kurs Mengambang Terkendali (<i>Managed Floating Exchange Rate System</i>) dan Sistem Kurs Mengambang Bebas (<i>Free Floating Exchange Rate System</i>)	142
4.3.	Produk Domestik Bruto (<i>Gross Domestic Product</i>) Indonesia Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009 atas dasar Harga Berlaku	146
4.4.	Produk Domestik Bruto (<i>Gross Domestic Product</i>) Amerika Serikat Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009 atas dasar Harga Berlaku	150
4.5.	Jumlah Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1) di Indonesia Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	153
4.6.	Jumlah Uang Beredar dalam Arti Sempit (M1) di Amerika Serikat Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	156
4.7.	Tingkat Bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 Bulan Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	159
4.8.	Tingkat Bunga <i>Prime Rate</i> di Amerika Serikat Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	164
4.9.	Tingkat Inflasi di Indonesia Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	167

4.10.	Tingkat Inflasi di Amerika Serikat Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	169
4.11.	Cadangan Devisa Indonesia Periode Triwulan Ketiga Tahun 1986 sampai dengan Triwulan Ketiga Tahun 2009	172
V	HASIL DAN PEMBAHASAN	177
5.1.	Model Penelitian	177
5.2	Tahapan Pengujian Data	178
5.2.1.	Uji Akar Unit	179
5.2.2.	Uji Derajat Integrasi	181
5.2.3.	Uji Kointegrasi	182
5.3	Regresi dan Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger dan Pengujian Asumsi Klasik <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) pada Jangka Pendek	186
5.3.1.	Regresi dan Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Pendek dengan Variabel Independen Relatif	188
5.3.2.	Pengujian Asumsi Klasik <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) pada Jangka Pendek dengan Variabel Independen Relatif	190
5.3.2.1.	Uji Multikolinieritas	190
5.3.2.2.	Uji Heterokedastisitas	191
5.3.2.3.	Uji Autokorelasi	191
5.3.2.4.	Uji Normalitas	192
5.3.2.5.	Uji Linearitas	192
5.3.3.	Interprestasi Hasil Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Pendek dengan Variabel Independen Relatif	193
5.3.4.	Regresi dan Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Pendek dengan Variabel Independen Terpisah	196
5.3.5.	Pengujian Asumsi Klasik <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) pada Jangka Pendek dengan Variabel Independen Terpisah	199
5.3.5.1.	Uji Multikolinieritas	199
5.3.5.2.	Uji Heterokedastisitas	200
5.3.5.3.	Uji Autokorelasi	200
5.3.5.4.	Uji Normalitas	200
5.3.5.5.	Uji Linearitas	201
5.3.6.	Interprestasi Hasil Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Pendek dengan Variabel Independen Terpisah	201

5.4. Regresi dan Estimasi Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger dan Pengujian Asumsi Klasik <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) pada Jangka Panjang	206
5.4.1. Regresi dan Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Panjang dengan Variabel Independen Relatif	207
5.4.2. Pengujian Asumsi Klasik <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) pada Jangka Panjang dengan Variabel Independen Relatif	210
5.4.2.1. Uji Multikolinieritas	210
5.4.2.2. Uji Heterokedastisitas	211
5.4.2.3. Uji Autokorelasi	211
5.4.2.4. Uji Normalitas	211
5.4.2.5. Uji Linearitas	212
5.4.3. Interpretasi Hasil Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Panjang dengan Variabel Independen Relatif	212
5.4.4. Regresi dan Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Panjang dengan Variabel Independen Terpisah	215
5.4.5. Pengujian Asumsi Klasik <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) pada Jangka Panjang dengan Variabel Independen Terpisah	218
5.4.5.1. Uji Multikolinieritas	219
5.4.5.2. Uji Heterokedastisitas	219
5.4.5.3. Uji Autokorelasi	219
5.4.5.4. Uji Normalitas	219
5.4.5.5. Uji Linearitas	220
5.3.6. Interpretasi Hasil Estimasi Melalui Model Koreksi Kesalahan <i>atau Error Correction Model</i> (ECM) Engle – Granger pada Jangka Panjang dengan Variabel Independen Terpisah	220
5.5. Kesimpulan Kesesuaian Tanda Berdasarkan Hasil Estimasi Model Koreksi Kesalahan (<i>Error Correction Model</i>) pada Jangka Pendek dan Jangka Panjang	225
5.6. Analisis Hasil Estimasi dan Uji Tanda Variabel Model Koreksi Kesalahan (<i>Error Correction Model</i>) pada Jangka Pendek dan Jangka Panjang	227
5.6.1. Variabel Pendapatan Nasional Relatif (NI)	228
5.6.2. Variabel Jumlah Beredar Relatif (M1)	231
5.6.3. Variabel Tingkat Bunga Relatif (r)	233
5.6.4. Variabel Tingkat Inflasi Relatif (i)	237
5.6.5. Variabel Cadangan Devisa Indonesia (DR)	239
5.7. Koefisien Elastisitas Perilaku Kurs IDR/USD (NER)	240

5.8.	Analisis Kausalitas Hubungan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	243
VI	PENUTUP	248
6.1	Kesimpulan	248
6.2	Limitasi	251
6.3	Saran-Saran	252
DAFTAR PUSTAKA		

